

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data yang diambil dari kuesioner yang disebar pada Kantor Pemerintahan di lingkungan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta. Kantor Pemerintahan Kecamatan dan Kelurahan yang berada di lingkungan Kota Administrasi Jakarta sebanyak 36 Kantor Pemerintahan yang terdiri dari 6 Kantor Pemerintahan Kecamatan dan 30 Kantor Pemerintahan Kelurahan. Penyebaran kuesioner ini dilakukan dalam kurun waktu \pm 4 minggu. Dimulai sejak tanggal 13 November 2017 sampai dengan 8 Desember 2017 sesuai dengan Rekomendasi Izin Penelitiannya. Adapun penyebaran kuesioner dilakukan di tengah waktu luang para Aparatur Sipil Negara (ASN).

3.2 Populasi dan Survey Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil yang menduduki jabatan sebagai bendahara keuangan serta berperan dalam menyusun laporan keuangan pada Kantor Pemerintahan Kecamatan dan Kelurahan yang ada di lingkungan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara. Ada 36 Kantor Pemerintahan Kecamatan dan Kelurahan di lingkungan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara, dengan demikian jumlah populasi adalah sebanyak 36 orang. Survey penelitian ini dilakukan langsung kepada Para Aparatur Sipil Negara yang menduduki jabatan sebagai Bendahara Keuangan pada Kantor Pemerintahan Kecamatan dan Kelurahan di lingkungan Kota Administrasi Jakarta Utara dengan penyebaran kuesioner.

3.3 Strategi dan Metode Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Menurut Sugiyono (2008), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih dan juga dengan penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang

berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan. Tujuan dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis dan menjelaskan hubungan variabel – variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan kuantitatif yang merupakan penekanan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

3.4 Teknik Pengumpulan data

Dalam memperoleh data-data pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua cara yaitu penelitian pustaka dan penelitian lapangan :

1. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti melalui buku, jurnal, tesis, internet, dan perangkat lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Data utama penelitian ini diperoleh melalui penelitian lapangan, peneliti memperoleh data langsung dari pihak pertama (data primer). Pada penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah pegawai Kantor Pemerintahan Kecamatan dan Kelurahan Kota Administrasi Jakarta Utara yang berperan dalam penyusunan laporan keuangan. Peneliti memperoleh data dengan mengirimkan kuesioner kepada ASN tersebut Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari pegawai tersebut sebagai responden dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini adalah skor masing-masing indikator variabel yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah dibagikan kepada masing-masing pegawai.

3.5 Identifikasi Variabel – Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian yang didalamnya menunjukkan beberapa perbedaan-perbedaan (variasi) (Chancera, 2011). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.5.1 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang dipengaruhi variabel lain. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendidikan, pelatihan akuntansi yang pernah diikuti dan pengalaman kerja.

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman akuntansi berbasis akrual.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Metode Pengolahan Data

Menurut Hasan (2006), pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara – cara atau rumus rumus tertentu.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputarisasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu – menu deskriptif dan kotak – kotak dialog sederhana, sehingga mudah untuk dipahami cara pengoperasiannya.

3.6.2 Metode Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Syafitri, 2011). Dalam penyajian data ini memungkinkan peneliti melukiskan dan merangkum atau meringkas hasil penelitian yang telah dilakukan.

Penyajian data dapat berbentuk narasi, angka – angka ringkasan, table, atau daftar, dan grafik atau diagram. Dalam penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk table, baik table hasil olahan maupun *output* SPSS.

3.6.3 Metode Analisis Statistik

Agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan metode analisis data yang benar. Metode analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji perbedaan dua parameter rata-rata. Untuk itu sebelumnya dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dan Uji *Q-Q Plot*. Data yang terdistribusi normal menggunakan pengujian beda rata-rata yang parametrik berupa *independent sample t-test* dan one way ANOVA.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji normalitas statistik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dan uji normalitas dengan *Q-Q Plot*.

Uji Normalitas Statistik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*

Dasar pengambilan keputusan untuk uji statistik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* adalah apabila nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* $\geq 0,05$, maka data residual berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* $\leq 0,05$, maka data residual berdistribusi secara tidak normal (Ghazali,2006).

Uji Normalitas *Q-Q Plot*

Plot atau *Q-Q Plot* dapat digunakan untuk menguji asumsi normalitas. Plot ini dapat dibentuk dari distribusi marginal sampel pada setiap variabel. Sebuah plot dari kuantil – kuantil sampel yang terobservasi akan membentuk distribusi normal. Jika kumpulan titik-titik mendekati suatu garis lurus, maka asumsi normalitas dapat diperoleh. (Kadir, 2016)

Uji Perbedaan Dua Parameter Rata- Rata

Uji perbedaan dua parameter rata-rata merupakan salah satu teknik analisis yang digunakan dalam penerlitan komparatif. Pengujian hipotesis tentang perbedaan dua parameter rata-rata, bertujuan mempelajari perbedaan rata-rata kriterium dari dua kelompok atau yang dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok. Untuk menguji hipotesis perbedaan parameter rata-rata variabel kriterium antara dua kelompok dapat digunakan statistik uji-t dengan sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji normalitas data untuk mengetahui kelayakan penggunaan metode analisis tersebut.

Uji-t sampel bebas atau *Independent sample t-test*

Pengertian sampel bebas dalam analisis ini adalah sampel yang keberadaannya tidak saling mempengaruhi. Sampel bebas juga diartikan sebagai dua sampel yang tidak berkorelasi atau *independent*, misalnya kinerja karyawan laki-laki tidak mempengaruhi kinerja karyawan wanita dan sebaliknya (Kadir, 2016).

Konsep yang diukur dalam penelitian ini terdiri dari tingkat pendidikan, pelatihan / sosialisasi, pengalaman kerja serta tingkat pemahaman terhadap akuntansi berbasis akrual.

Adapun hipotesis statistik yang diuji adalah sebagai berikut:

$H_{01} : \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat perbedaan tingkat pemahaman penyusunan laporan keuangan berbasis akrual antara pegawai yang berasal jurusan akuntansi dengan pegawai yang bukan berasal dari jurusan akuntansi

$H_{a1} : \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan tingkat pemahaman penyusunan laporan keuangan berbasis akrual antara pegawai yang berasal jurusan akuntansi dengan pegawai yang bukan berasal dari jurusan akuntansi

$H_{02} : \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat perbedaan tingkat pemahaman penyusunan laporan keuangan berbasis akrual antara pegawai yang pernah mengikuti pelatihan akuntansi dengan pegawai yang tidak atau belum pernah mengikuti pelatihan akuntansi

$H_{a2} : \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan tingkat pemahaman penyusunan laporan

keuangan berbasis akrual antara pegawai yang pernah mengikuti pelatihan akuntansi dengan pegawai yang tidak atau belum pernah mengikuti pelatihan akuntansi

$H_{03} : \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat perbedaan tingkat pemahaman penyusunan laporan keuangan berbasis akrual antara pegawai yang mempunyai pengalaman kerja lebih lama di bagian akuntansi dengan pegawai yang kurang mempunyai pengalaman kerja di bagian akuntansi

$H_{a3} : \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan tingkat pemahaman penyusunan laporan keuangan berbasis akrual antara pegawai yang mempunyai pengalaman kerja lebih lama di bagian akuntansi dengan pegawai yang kurang mempunyai pengalaman kerja di bagian akuntansi

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- H_a diterima apabila angka signifikansi (Asymp. Sig) < 0.05
- H_0 diterima apabila angka signifikansi (Asymp. Sig) > 0.05

ANOVA – 1 Jalan atau *One Way* ANOVA

Homogenitas dengan cara Scheffe , menggunakan prinsip kerja analisis varians satu jalan. Uji Cara Scheffe ini dapat dipergunakan untuk banyaknya data setiap kelompok tidak sama dan populasi induknya boleh tidak normal (Kadir, 2016).

Formula statistik Uji F diekspresikan sebagai berikut :

$$\mathbf{F_{hit} = \frac{RJK(A)}{RJK(D)}, \text{ dimana:}}$$

$RJK(A)$ = Rata-rata jumlah kuadrat antar kelompok

$RJK(B)$ = Rata-rata jumlah kuadrat dalam kelompok

Langkah-langkah perhitungan sebagai berikut :

- a. Merumuskan hipotesis nihil;
- b. Bagilah kelompok secara acak ke dalam sub kelompok, upayakan setiap kelompok paling sedikit terdapat empat buah.
- c. Menghitung Jumlah Kuadrat (JK) sumber varians; Antar (A) dan Dalam (D)

- d. Menentukan derajat kebebasan (db) masing – masing sumber variansi.
- e. Menentukan rata-rata Jumlah Kuadrat (JK).

$$\underline{RJK(A)}$$

- f. Menghitung harga RJK(D)
- g. Kesimpulan; Jika $F_{hit} \leq F_{tab}$, maka H_0 diterima artinya kelompok distribusi data mempunyai varians homogen. Sebaliknya $F_{hit} > F_{tab}$ maka H_0 ditolak artinya kelompok distribusi data tidak homogeny.